

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam bidang bisnis dan pemasaran. Pemanfaatan teknologi digital berbasis internet memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam menyebarluaskan informasi secara lebih cepat dan efisien tanpa dibatasi oleh jarak maupun waktu. Melalui jaringan internet, informasi mengenai produk, layanan, dan promosi dapat diakses oleh konsumen kapan saja dan dari berbagai lokasi, sehingga proses komunikasi bisnis menjadi lebih fleksibel dan efektif. Penggunaan teknologi digital juga membantu memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan daya saing usaha di tengah perkembangan ekonomi digital yang semakin pesat (Wijayanto et al., 2024).

Kondisi tersebut mendorong terjadinya pergeseran strategi pemasaran, dari metode konvensional menuju pemasaran digital yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi serta perubahan perilaku konsumen modern. Salah satu media digital yang banyak dimanfaatkan dalam hal ini adalah *website*, karena mampu berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi sekaligus mendukung aktivitas pemasaran dan penjualan secara terintegrasi. Melalui *website*, pelaku usaha dapat menyajikan informasi mengenai profil usaha, katalog produk atau layanan, spesifikasi, harga, serta mekanisme pemesanan secara sistematis, mudah diperbarui, dan dapat

diakses kapan saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Selain itu, *website* juga memungkinkan konsumen untuk melakukan transaksi secara daring, mulai dari memilih produk, memasukkan produk ke dalam *shopping cart*, melakukan *checkout*, menentukan metode pembayaran, hingga memantau status pesanan, seluruhnya dalam satu sistem yang terintegrasi. Kemampuan tersebut menjadikan *website* tidak hanya berperan sebagai media informasi dan promosi, tetapi juga sebagai media penjualan (*e-commerce*) yang dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kredibilitas usaha, serta mendukung strategi digital marketing melalui integrasinya dengan *Search Engine Optimization* (SEO), media sosial, dan berbagai platform digital lainnya, sehingga proses pemasaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan terukur (Parluhutan et al., 2021) .

Penyajian informasi yang lengkap dan profesional melalui *website* tidak hanya membantu konsumen dalam memahami produk yang ditawarkan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan serta citra usaha di mata masyarakat luas (Andriyani et al., 2024). Salah satu media yang banyak dimanfaatkan dalam kegiatan pemasaran selain *website* adalah media sosial. Media sosial merupakan platform digital berbasis internet yang memungkinkan penggunaanya untuk membuat, membagikan, serta berinteraksi melalui berbagai bentuk konten seperti teks, gambar, audio, dan video secara daring. Keunggulan media sosial terletak pada kemampuannya menciptakan komunikasi dua arah antara pelaku usaha dan konsumen, sehingga interaksi yang terbangun bersifat lebih partisipatif dan responsif.

Media sosial juga berfungsi sebagai sarana promosi yang efektif karena memiliki jangkauan yang luas, biaya yang relatif rendah, serta kemampuan dalam menargetkan konsumen secara lebih spesifik. Pemanfaatan media sosial juga dapat meningkatkan kesadaran merek (*brand awareness*), memperkuat loyalitas pelanggan, serta mendukung strategi pemasaran berbasis digital yang terintegrasi (Kambali et al., 2021).

Populist merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam penyediaan produk merchandise dan telah memanfaatkan media sosial facebook dan instagram. Populist memberikan layanan informasi melalui instagram nama akun (@populist._). Populist masih mengandalkan media sosial, seperti facebook sebagai sarana promosi produknya. Akan tetapi, media sosial dinilai belum mampu menyajikan informasi produk secara lengkap dan belum mendukung proses transaksi secara terintegrasi. Berdasarkan laporan DataReportal (2024), Facebook masih memiliki sekitar 117,6 juta pengguna di Indonesia, namun jangkauan iklan Facebook di Indonesia justru mengalami penurunan sekitar 13,8% pada periode Oktober 2023 hingga Januari 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa para pelaku usaha perlu mempertimbangkan pemanfaatan media promosi lain, seperti *website*, guna mendukung proses promosi dan penjualan secara lebih optimal. Media sosial tersebut digunakan untuk menampilkan informasi produk, aktivitas usaha, serta membangun interaksi dengan pelanggan. Namun, pada usaha Populist masih menghadapi sejumlah permasalahan karena belum memiliki *website* resmi. Ketiadaan *website* menyebabkan informasi layanan dan produk tidak

tersaji secara terpusat sehingga calon konsumen harus mengandalkan unggahan media sosial yang bersifat terbatas dan tidak terstruktur. Selain itu, konsumen juga mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi layanan secara lengkap, seperti deskripsi layanan, katalog produk, serta alur pemesanan, yang berdampak pada kurang optimalnya kualitas pelayanan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial saja belum mampu mendukung kebutuhan layanan dan promosi usaha secara menyeluruh dan berkelanjutan (Maulana et al., 2025).

Populist belum memiliki *website* resmi sebagai pusat informasi usaha. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan, antara lain tidak tersedianya katalog produk yang tersusun secara sistematis, keterbatasan penyampaian detail produk, serta kurang optimalnya pengelolaan informasi secara terpusat. Calon konsumen harus menelusuri unggahan media sosial satu per satu untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, yang berpotensi menurunkan efektivitas promosi dan kenyamanan konsumen dalam mengakses informasi (Anggraini et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2025) berhasil membangun *website e-commerce* berbasis Laravel yang mempermudah proses penjualan produk apparel. Selanjutnya, Affif Valensyah & Irnawati, (2024) menerapkan metode waterfall dalam pengembangan sistem informasi berbasis *website* sehingga menghasilkan sistem yang terstruktur dan mudah dikembangkan. Kedua penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa *website e-commerce* berbasis Laravel mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data. Namun, penelitian-penelitian

tersebut belum secara khusus mengembangkan sistem yang mengintegrasikan katalog produk, keranjang belanja (*shopping cart*), *payment gateway* midtrans, manajemen pelanggan, pengelolaan pesanan, pembayaran, serta resi pengiriman pada penjualan merchandise band.

Penelitian ini mengembangkan *website* Populist yang mengintegrasikan seluruh fitur tersebut dalam satu sistem sehingga proses promosi, penjualan, pembayaran, dan pengelolaan pesanan dapat dilakukan secara lebih efektif dan terintegrasi. Pengembangan website populist sebagai katalog, penjualan, dan media promosi online, penelitian ini menggunakan metode waterfall sebagai pendekatan pengembangan sistem. Metode waterfall merupakan model pengembangan perangkat lunak yang bersifat sistematis dan berurutan, di mana setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Tahapan pertama adalah analisis kebutuhan (*requirement analysis*), yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan sistem secara menyeluruh, termasuk kebutuhan fungsional seperti pengelolaan katalog produk, penyajian profil usaha, dan fitur promosi, serta kebutuhan nonfungsional seperti kemudahan akses dan keamanan data. Tahap berikutnya adalah perancangan sistem (*system design*), yang meliputi perancangan arsitektur sistem, perancangan basis data, perancangan antarmuka pengguna (*user interface*), serta perancangan alur proses sistem agar dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah dianalisis. Selanjutnya, dilakukan tahap implementasi (*coding*), yaitu proses penerjemahan rancangan sistem ke

dalam bentuk program berbasis web menggunakan bahasa pemrograman dan teknologi pendukung yang sesuai. Setelah sistem selesai diimplementasikan, dilakukan tahap pengujian (*testing*) untuk memastikan bahwa seluruh fitur dan fungsi Website berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Pengujian ini bertujuan untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan atau bug sebelum sistem digunakan secara operasional. Tahap terakhir adalah pemeliharaan (*maintenance*), yaitu proses perawatan dan pengembangan lanjutan apabila terdapat perubahan kebutuhan atau penyesuaian sistem di masa mendatang (Sri Rahayu et al., 2024).

Pemilihan metode waterfall dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik kebutuhan sistem website populist yang relatif jelas dan stabil sejak awal perencanaan. Metode waterfall memiliki beberapa kelebihan dalam proses pengembangan sistem informasi, terutama pada sistem yang kebutuhan awalnya telah diketahui dengan jelas. Salah satu keunggulan metode ini adalah proses pengembangannya yang dilakukan secara terstruktur dan bertahap, sehingga setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Hal tersebut memudahkan pengembang dalam melakukan perencanaan, pengawasan, serta pengendalian proses pengembangan sistem. Selain itu, metode waterfall juga menghasilkan dokumentasi yang lengkap pada setiap tahap pengembangan, sehingga mempermudah proses evaluasi maupun perbaikan sistem di masa yang akan datang. Alur yang sistematis dan jelas, metode ini dinilai cocok digunakan dalam pengembangan sistem yang memiliki kebutuhan relatif stabil dan tidak

sering mengalami perubahan selama proses pengembangan (Nugroho & Hermawan, 2025). Alur pengembangan yang terstruktur dan terdokumentasi secara sistematis, metode ini diharapkan mampu menghasilkan website yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, mudah dikembangkan, serta memiliki kualitas yang baik dalam mendukung fungsi sebagai katalog, penjualan dan media promosi online.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun website populist yang berfungsi sebagai penjualan merchandise dan media promosi online?
2. Bagaimana penerapan metode waterfall dalam pengembangan website populist sebagai penjualan merchandise dan media promosi online?
3. Bagaimana hasil pengujian website populist sebagai penjualan merchandise dan promosi online menggunakan *black box testing*?

1.3 Batasan Masalah

Guna membatasi ruang lingkup penelitian agar pembahasan lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada perancangan dan pembangunan website populist sebagai media penjualan, dan promosi online untuk produk merchandise band menggunakan *framework* laravel dengan database MySQL.

2. Pengembangan website dilakukan menggunakan metode waterfall, sedangkan penelitian menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D).
3. Fitur yang dikembangkan meliputi pengelolaan produk, kategori, pelanggan, keranjang belanja (*shopping cart*), *checkout*, pembayaran menggunakan *midtrans payment gateway*, pengelolaan pesanan, serta penampilan nomor resi pengiriman bagi pelanggan dan admin.
4. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *blackbox testing* untuk menguji fungsionalitas setiap fitur website. Penelitian ini tidak membahas optimasi, pengembangan aplikasi mobile, maupun pelacakan (*tracking*) status pengiriman secara *real-time*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun website populist yang dapat digunakan sebagai penjualan merchandise dan media promosi online.
2. Menerapkan metode waterfall dalam proses pengembangan website populist agar sistem yang dihasilkan terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
3. Menguji fungsionalitas website populist untuk memastikan sistem dapat berjalan dengan baik sebagai penjualan merchandise dan promosi online.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan di bidang teknologi informasi dan sistem informasi, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan website sebagai media katalog dan sarana promosi online. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah wawasan mengenai penerapan metode waterfall dalam proses pengembangan sistem berbasis web. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, rujukan, serta pembanding bagi penelitian selanjutnya yang membahas pengembangan website dan sistem informasi serupa.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis dalam hal penerapan metode waterfall pada pengembangan sistem berbasis web. Model waterfall dikenal sebagai pendekatan rekayasa perangkat lunak yang menekankan tahapan kerja yang sistematis dan berurutan, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga tahap pemeliharaan sistem (Armaiyn et al., 2024). Melalui implementasi metode tersebut dalam pembangunan Website katalog dan promosi, penelitian ini dapat menjadi contoh penerapan metodologi pengembangan perangkat lunak yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, khususnya untuk sistem yang memiliki kebutuhan relatif stabil. Dengan demikian, studi ini turut memperluas pemahaman mengenai

efektivitas model waterfall dalam konteks pengembangan sistem informasi berbasis web.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi pihak populist selaku objek penelitian. Website yang dirancang dan dibangun melalui penelitian ini diharapkan mampu membantu populist dalam menyajikan informasi produk dan layanan secara terstruktur, lengkap, dan mudah diakses oleh konsumen. Selain itu, keberadaan website ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat identitas digital usaha, serta mendukung aktivitas promosi dan pemasaran secara lebih efektif dan terarah dibandingkan dengan pemanfaatan media sosial semata.

Di sisi lain, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas, khususnya konsumen, dalam memperoleh informasi produk dan layanan populist secara lebih jelas, cepat, dan akurat melalui media website. lebih dari itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pelaku usaha lainnya sebagai contoh nyata penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan dan promosi usaha. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan turut mendorong pemanfaatan teknologi digital secara optimal serta berkontribusi dalam mendukung perkembangan ekosistem usaha berbasis digital di tengah masyarakat.